

**GAMBARAN POLA ASUH ANAK DENGAN ORANG TUA YANG
MENGALAMI GANGGUAN JIWA PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDUNG TEGAL SELATAN
KOTA TEGAL**



TUGAS AKHIR

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Tugas Akhir
Pada Program Studi Studi Diploma III Keperawatan

Oleh:

RASYIA ISLAMI PASYA

23130049

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS HARKAT NEGERI**

2026

**GAMBARAN POLA ASUH ANAK DENGAN ORANG TUA YANG
MENGALAMI GANGGUAN JIWA PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDUNG TEGAL SELATAN
KOTA TEGAL**



TUGAS AKHIR

Oleh:

**RASYIA ISLAMI PASYA
23130049**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN
FAKULTAS SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS HARKAT NEGERI
2026**

**HALAMAN PERSETUJUAN
TUGAS AKHIR (TA)**

**GAMBARAN POLA ASUH ANAK DENGAN ORANG TUA
YANG MENGALAMI GANGGUAN JIWA PERSEPSI SENSORI
HALUSINASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDUNG
TEGAL SELATAN KOTA TEGAL**

TUGAS AKHIR

Oleh :

RASYIA ISLAMI PASYA

23130049

DIPERIKSAN DAN DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING I



IROMA MAULIDA, S.KM.,M.Epid

NIDN. 0624037501

PEMBIMBING II



Ns. NANDA BACHTIAR, S.Kep.,M.Kep

NIDN. 0623129601

UNIVERSITAS HARKAT NEGERI	Kode/No :
	Tanggal :
FORMULIR LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	Revisi :
	SEKOLAH VOKASI

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

**GAMBARAN POLA ASUH ANAK DENGAN ORANG TUA YANG
MENGALAMI GANGGUAN JIWA PERSEPSI SENSORI HALUSINASI
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDUNG TEGAL SELATAN
KOTA TEGAL**

Oleh:

Nama : Rasyia Islami Pasya

NIM : 23130049

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan, Universitas Harkat Negeri.

Tim Penguji

Ketua Penguji : Ns. M. Ibnu Hasan, M.Kep

NIDN. 0629069103

Anggota Penguji I : Ns. Ardhi Henda Karmandika, M.Kep

NIDN. 0615029303

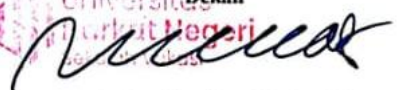
Anggota Penguji II : Iroma Maulida, S.KM.,M.Epid

NIDN. 0624037501

Tegal, 10 Juli 2026

Menyetujui,

Sekolah Vokasi


Universitas Harkat Negeri

Dr. apt. Heru Nurcahyo, S.Farm., M.Sc.

NIPY. 10.007.038

Program Studi Diploma III Keperawatan

Ketua Program Studi


Universitas Harkat Negeri

Ns. Ardhi Henda Karmandika, M.Kep

NIPY. 09.020.452

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : Rasyia Islami Pasya

NIM : 23130049

Tanda Tangan :



Tanggal : 10 Juli 2026

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika Universitas Harkat Negeri, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rasyia Islami Pasya
NIM : 23130049
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Jenis Karya : Tugas Akhir
Skim TA : KTI

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UNIVERSITAS HARKAT NEGERI Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Gambaran Pola Asuh Anak Dengan Orang Tua Yang Mengalami Gangguan Jiwa Persepsi Sensori Halusinasi.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini UNIVERSITAS HARKAT NEGERI berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Kota Tegal

Pada Tanggal 10 Juli 2026

Yang menyatakan



Rasyia Islami Pasya

23130049

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Ayahku bekerja tanpa mengenal lelah, ibuku berdoa tanpa mengenal henti.
Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka. Simpan lelahmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
perjuangan mereka menghidupimu”

-rislmypsya

PERSEMBAHAN :

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan dengan segala hormat dan kasih sayang kepada :

1. Kepada cinta pertama penulis, terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan kepada penulis. Terima kasih selalu mengusahakan anak perempuan pertama ini untuk menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau berhasil mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis, karena berkat perjuangan beliau penulis mampu menyelesaikan program studi penulis. Terima kasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang kepala keluarga yang selalu bertanggung jawab penuh terhadap keluarga.
2. Pintu surgaku, separuh nyawa dan sosok perempuan tangguh yang penulis jadikan panutan yaitu Ibu penulis, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan. Berkat doa, motivasi, dukungan dan kasih sayang beliau, penulis mampu menyelesaikan program studinya, terima kasih selalu merangkul penulis dan menjadi alasan besar penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
3. Kepada adik penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik. Tumbuhlah menjadi pribadi yang kuat, mandiri, dan penuh semangat dalam meraih cita-cita. Kejarlah impianmu setinggi mungkin, jangan pernah menyerah dalam

menghadapi setiap tantangan. Semoga segala harapan dan cita-cita yang kamu impikan dapat terwujud di masa depan.

4. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan penulis, Anggini Neysa Agustien, Niken Dian Anggraeni, Nikhla Zanuba Nufus, atas segala dukungan, motivasi, dan kesabaran yang telah diberikan selama proses ini. Terima kasih telah menjadi sahabat dalam setiap perjuangan. Semoga pertemanan ini tidak hanya berakhir di masa perkuliahan, tetapi terus terjalin hingga masa depan.
5. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkontribusi dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, mandiri, kuat dan sederhana yang mempunyai lesung pipi, yaitu kepada diri saya sendiri, Rasyia Islami Pasya. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui hingga sampai di titik ini, terima kasih sudah selalu bangkit kembali, dari banyaknya kegagalan yang sudah penulis lalui, banyak lelah yang di pendam sendiri, banyak air mata yang jatuh tanpa diketahui siapapun, dan banyak keraguan yang harus dihadapi dengan hati serta pikiran yang di paksa untuk selalu kuat. Terima kasih karena tetap berdiri, tetap menunjukkan senyum manis dan tak pantang menyerah, karena selalu mencoba bangkit lagi meskipun melangkah dengan arah yang samar. Sampai detik ini penulis memilih bertahan bukan karena semuanya mudah, tetapi karena memilih untuk tidak menyerah. Meskipun selama berjuang banyak sekali orang yang meremehkan, merendahkan dan bahkan pergi ketika penulis sedang berjuang mengapai gelar pertama di usia 21 tahun. Cacian, makian dan penghinaan di balas dengan pencapaian adalah janji penulis. Selamat untuk pencapaian ini. Selamat telah menyelesaikan satu fase kehidupan. Teruslah bertumbuh, teruslah selalu percaya, dan teruslah melangkah. Karena tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan diri sendiri berkembang menjadi versi terbaiknya.

PRAKARTA

Alhamdulillahirobil alamin, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya tulis ini dapat disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sekaligus sebagai bentuk penerapan ilmu keperawatan, khususnya dalam Gambaran Pola Asuh Anak Dengan Orang Tua Yang Mengalami Gangguan Jiwa Persepsi Sensori Halusinasi. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Sudirman Said, AK., M.B.A. selaku Rektor Universitas Harkat Negeri
2. Bapak Dr. apt. Heru Nurcahyo, S.Farm, M.Sc. selaku Dekan Universitas Harkat Negeri.
3. Bapak Ns. Ardhi Henda Karmandika, M.Kep. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan.
4. Ibu Iroma Maulida, S.KM., M.Epid, selaku Dosen Pembimbing 1
5. Bapak Ns. Nanda Bachtiar, M.Kep, selaku Dosen Pembimbing 2
6. Seluruh Staf dan Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Bandung Kecamatan Tegal Selatan, yang telah banyak membantu memfasilitasi proses jalannya penelitian.
7. Para Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Bandung, khususnya para orang tua penderita Gangguan Jiwa yang telah bersedia menjadi partisipan dan bersikap kooperatif selama penelitian dilakukan.
8. Kedua Orang Tua dan Keluarga Tercinta, yang tiada henti memberikan dukungan moral, materi serta doa yang tulus demi kelancaran studi penulis.

Tegal, 10 Juli 2026

Penulis

ABSTRAK

GAMBARAN POLA ASUH ANAK DENGAN ORANG TUA YANG MENGALAMI GANGGUAN JIWA PERSEPSI SENSORI HALUSINASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDUNG TEGAL SELATAN

Penelitian Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandung Tegal Selatan

PASYA, RASYIA, ISLAMI., MAULIDA IROMA., BACHTIAR, NANDA

Latar Belakang: Orang tua dengan gangguan jiwa berpotensi mengalami hambatan dalam menjalankan peran pengasuhan anak sehingga dapat memengaruhi pola asuh yang diterapkan. Pola asuh ibu merupakan cara ibu merawat, membimbing, mendidik, mengawasi, dan memenuhi kebutuhan anak selama tumbuh kembangnya. **Tujuan:** Mengetahui gambaran pola asuh pada anak dengan orang tua yang mengalami gangguan jiwa persepsi sensorial halusinasi. **Metode:** Penelitian menggunakan studi kasus pada dua responden yang merupakan orang tua dengan gangguan jiwa persepsi sensorial halusinasi dan memiliki anak. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. **Hasil Penelitian:** Kedua responden mengalami gangguan persepsi sensorial halusinasi dengan tingkat keparahan berbeda. Responden pertama mengalami halusinasi pendengaran dengan tingkat keparahan ringan dan menerapkan pola asuh demokratis. Responden kedua mengalami halusinasi pendengaran dan penglihatan dengan tingkat keparahan sedang hingga berat serta menerapkan pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis menjadi pola asuh utama pada kedua responden. Dukungan keluarga, kepatuhan pengobatan, dan kondisi psikososial turut memengaruhi tingkat keparahan halusinasi dan pelaksanaan pengasuhan. **Kesimpulan:** Ibu dengan gangguan jiwa persepsi sensorial halusinasi tetap dapat menjalankan peran pengasuhan melalui pola asuh demokratis yang didukung pengobatan dan dukungan keluarga yang baik.

Kata Kunci: Pola Asuh Anak, Orang Tua dengan Gangguan Jiwa, Persepsi Sensorial Halusinasi, Pola Asuh Demokratis, Studi Kasus

ABSTRACT

Overview of Parenting Patterns of Children with Parents Who Have Mental Disorders, Sensory Perception, and Hallucinations in the Working Area of Bandung Tegal Selatan Health Center

Case Study Research in the Working Area of Bandung Tegal Selatan Health Center

PASYA, RASYIA, ISLAMI., MAULIDA IROMA., BACHTIAR, NANDA

Background: Parents with mental disorders may face challenges in fulfilling their child-rearing roles, which can affect the parenting style they use. A mother's parenting style refers to the way she cares for, guides, teaches, supervises, and meets her child's needs during their growth and development. Objective: To understand the parenting style used with children whose parents have sensory perception hallucination disorders. Method: This study used a case study approach with two respondents who are parents with sensory perception hallucination disorders and have children. Data was collected through in-depth interviews, observations, and document reviews. Research Results: Both respondents experienced sensory perception hallucination disorders with varying levels of severity. The first respondent had auditory hallucinations at a mild severity level and applied a democratic parenting style. The second respondent experienced both auditory and visual hallucinations with moderate to severe severity and also applied a democratic parenting style. Democratic parenting was the main parenting style for both respondents. Family support, medication adherence, and psychosocial conditions also influenced the severity of hallucinations and parenting practices. Conclusion: Mothers with sensory perception hallucination disorders can still fulfill their parenting roles through democratic parenting, supported by proper medication and strong family support.

Keywords: Child Parenting, Parents with Mental Disorders, Sensory Perception of Hallucinations, Democratic Parenting, Case Study

DAFTAR ISI

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
PRAKARTA	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. KONSEP POLA ASUH ANAK	8
1. Pengertian Pola Asuh Anak	8
2. Jenis- Jenis Pola Asuh.....	8
3. Cara mengukur pola asuh.....	10
4. Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh.....	12
B. KONSEP GANGGUAN JIWA	12
1. Gangguan Jiwa	12
2. Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa	13
3. Jenis – Jenis Penyakit Gangguan Jiwa	14
4. Tanda Dan Gejala Gangguan Jiwa.....	14
5. Penatalaksanaan Gangguan Jiwa.....	15
6. Dampak Gangguan Jiwa	16
7. Pohon Masalah Gangguan Jiwa	16
C. KONSEP HALUSINASI	17
1. Definisi Halusinasi	17

2. Penyebab Halusinasi	17
3. Jenis-Jenis Halusinasi.....	17
4. Manifestasi Klinis	18
5. Akibat.....	18
6. Penatalaksanaan	19
7. Kerangka Konsep.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Desain Penelitian.....	21
B. Subjek Studi Kasus	21
1. Kriteria Inklusi.....	21
2. Kriteria Eksklusi.....	21
C. Fokus Penelitian.....	22
D. Definisi Operasional.....	22
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Metode Pengumpulan data	25
G. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
H. Analisis Data Dan Penyajian Data	26
I. Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Karakteristik Responden Orang Tua Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi.....	29
2. Hasil Wawancara dan Observasi Pola Asuh Orang Tua (Demokratis, Otoriter, Permisif).....	39
3. Jenis Pola Asuh Dominan	70
B. Pembahasan.....	72
1. Karakteristik Responden dan Gambaran Persepsi Sensori Halusinasi .	72
2. Gambaran Pola Asuh Orang Tua Pada Anak (Otoriter, Demokratis, Permisif).....	74
3. Jenis Pola Asuh Dominan	77
4. Analisis Perbandingan Halusinasi dan Pola Asuh Antara Responden Ny. I dan Ny. A.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definsi Operasional.....	22
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pohon Masalah	16
Gambar 2. 2Kerangka Konsep	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat izin penelitian	89
Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian.....	90
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	91
Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	102
Lampiran 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	102
Lampiran 6 Persetujuan Responden.....	103
Lampiran 7 Data Hasil Penelitian	106
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	116
Lampiran 9 Form Bimbingan Tugas Akhir.....	117

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

ODGJ	: Orang Dengan Gangguan Jiwa
WHO	: World Health Organization
PSQ	: Parenting Styles Questionnaire
RS	: Rumah Sakit
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
SP	: Strategi Pelaksanaan
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia